

Efektivitas Metode *Drill and Practice* melalui *Running Dictation Game* untuk Meningkatkan Ejaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah

Dasar

¹Alya Ramezya Mukhbita, ²Reva Fathur Rohmah

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

¹Universitas Djuanda, alyaramezyamukhbita@gmail.com

²Universitas Djuanda, rvافر600@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional menuntut penguasaan kosakata yang baik sejak dini, namun siswa sekolah dasar masih menghadapi kesulitan dalam ejaan kosakata bahasa Inggris akibat pengaruh bahasa ibu dan minimnya latihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode *Drill and Practice* dan teknik *Running Dictation Game* dalam meningkatkan ejaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji sepuluh artikel ilmiah relevan yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, dianalisis secara deskriptif melalui teknik perbandingan dan sintesis. Hasil kajian menunjukkan bahwa metode *Drill and Practice* efektif membangun ketepatan ejaan melalui latihan berulang yang terstruktur, sementara teknik *Running Dictation Game* meningkatkan penguasaan kosakata secara aktif dan kolaboratif melalui integrasi empat keterampilan berbahasa. Penelitian ini terbatas pada kajian literatur tanpa uji lapangan langsung, sehingga kombinasi kedua metode ini direkomendasikan untuk diuji secara empiris sebagai solusi komprehensif mengatasi kesulitan ejaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar.

Kata kunci: *Drill and Practice*, *Running dictation Game*, ejaan, kosakata, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional utama yang berfungsi sebagai *lingua franca* bagi seluruh bangsa di dunia. Oleh karena itu, untuk dapat bersaing di arena internasional, kita wajib menguasai bahasa Inggris secara baik (Raja et al., 2022). Menurut data Ethnologue, saat ini terdapat lebih dari 7.000 bahasa yang digunakan secara luas di seluruh dunia, namun bahasa Inggris menempati peringkat pertama sebagai bahasa yang paling banyak digunakan secara internasional (Eberhard, 2021). Kemahiran dalam bahasa asing memungkinkan seseorang untuk bersaing secara lebih efektif serta memperoleh akses ke peluang kerja, beasiswa, dan interaksi internasional yang lebih lancar. Saat ini, bahasa Inggris memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan sosial, seperti pendidikan, karier, politik, dan pariwisata. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk memasukkan penggunaan bahasa asing ke dalam rutinitas sehari-hari guna meningkatkan kemampuan bahasa (Thariq et al., 2021). Pembelajaran bahasa Inggris sudah dimulai sejak taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Namun, seringkali sulit untuk menguasai bahasa tersebut karena bahasa Inggris di Indonesia bukanlah bahasa pertama (*First language*) maupun bahasa kedua (*second language*), melainkan bahasa asing (*foreign language*). Selain itu, para siswa biasanya menggunakan bahasa ibu (*mother tongue*) di rumah. Di samping faktor-faktor tersebut, kurangnya latihan atau praktik dari pihak siswa menghambat penguasaan kompetensi bahasa, sehingga materi yang dipelajari di sekolah mudah terlupakan tanpa meninggalkan jejak. Banyak siswa kehilangan minat terhadap bahasa Inggris karena mereka tidak menyadari relevansi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Situasi ini dipicu oleh keterbatasan kesempatan belajar, motivasi yang rendah, serta penyampaian materi yang belum disesuaikan dengan kebutuhan siswa (W. R. Pratiwi et al., 2020). Oleh karena itu, pemilihan metode dan teknik yang tepat dalam pembelajaran bahasa asing sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penguasaan bahasa oleh peserta didik (Sya et al., 2022). Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar sangat penting karena bahasa Inggris mampu

mendukung kehidupan sehari-hari melalui komunikasi dan pembelajaran global (Sya & Helmanto, 2020).

Kosakata merupakan unsur dasar yang penting dalam pembelajaran bahasa Inggris karena menjadi landasan untuk memahami aspek bahasa lainnya, namun siswa sering menghadapi berbagai kendala dalam mempelajarinya (Indah et al., 2026). Kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris tidak hanya disebabkan oleh empat aspek utama dalam pembelajaran bahasa, tetapi juga dipengaruhi oleh tiga unsur pendukung, yaitu pengucapan, kosakata, dan tata bahasa (Sucandra et al., 2022). Kesalahan ejaan tidak hanya berasal dari ketidakkonsistenan antara sistem penulisan dan pengucapan bahasa Inggris, tetapi juga dipengaruhi oleh bahasa ibu (Coronado, 2024).

Running Dictation Game merupakan salah satu teknik dikte yang berfokus pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam teknik ini, siswa bekerja dalam kelompok dengan peran sebagai pelari dan penulis, di mana pelari membaca teks yang telah disiapkan guru kemudian menyampaikannya kembali kepada penulis untuk dituliskan secara tepat. Teknik ini melibatkan berbagai keterampilan berbahasa seperti membaca, mendengar, berbicara dan menulis secara terpadu (Jawad, 2020). Teknik ini terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bahasa Inggris siswa, serta secara signifikan mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar (Dzulhijah et al., 2023). Untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas, diperlukan proses latihan yang dilakukan secara berulang-ulang dan konsisten (Sya & Lestari, 2025). Sejalan dengan hal tersebut, metode *Drill and Practice* terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar melalui latihan berulang yang membiasakan peserta didik mengerjakan latihan secara konsisten (Rahmawati et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam mengenai efektivitas keduanya dalam mengatasi kesulitan ejaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode *Drill and Practice* dan teknik *Running Dictation Game* dalam meningkatkan kemampuan ejaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar berdasarkan kajian literatur. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi guru dalam memilih metode dan teknik pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kesulitan ejaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Metode studi literatur merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang relevan (Febrianto & Siroj, 2024). Metode yang diterapkan berupa kajian pustaka, di mana data dikumpulkan dari beragam sumber tulisan seperti jurnal ilmiah, buku, serta artikel terkait. Analisis dilakukan melalui pemeriksaan dan perbandingan hasil temuan dari berbagai literatur.

Sumber literatur yang digunakan meliputi artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir dan relevan dengan topik pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, khususnya yang membahas metode *Drill and Practice* dan teknik *Running Dictation Game*. Data dianalisis secara deskriptif melalui teknik perbandingan dan sintesis untuk menghasilkan kesimpulan yang menyeluruh dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai artikel ilmiah yang berkaitan dengan efektivitas metode *Drill and Practice* dan teknik *Running Dictation Game* dalam meningkatkan ejaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar, diperoleh sejumlah temuan penting sebagai berikut.

Tabel I. Hasil Kajian Literatur

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Relevansi
1.	(Yusuf et al., 2023)	<i>The Use of Drill Method to Improve Elementary School Students' Learning Outcomes in Vocabulary</i>	Quasi- <i>experimental</i> (<i>purposive</i> sampling, 14 siswa kelas V SD di Gowa Regency)	Rata-rata skor pretest kelompok eksperimen 39,29, meningkat menjadi 77,14 pada posttest. Kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan <i>drill</i> hanya mencapai rata-rata 36,92. Implementasi <i>drill</i> diklasifikasikan efektif pada pertemuan pertama dan sangat efektif pada	Membuktikan bahwa metode <i>drill</i> berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kosakata siswa SD, mendukung argumen efektivitas <i>Drill and Practice</i> dalam artikel ini.

				pertemuan kedua.	
2.	(Najib et al., 2023)	<i>The Utilization Of Drill And Practice Youtube Video Model To Improve English Proficiency In Elementary Schools</i>	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus, melibatkan 20 siswa kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat.	Ketuntasan belajar siswa meningkat secara bertahap dari 40% pada pra-siklus, menjadi 60% pada siklus I, dan mencapai 95% pada siklus II. Peningkatan ketuntasan antarsiklus sebesar 30% membuktikan bahwa pemanfaatan video YouTube dengan model <i>Drill and Practice</i> mampu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris	Penelitian ini relevan karena membuktikan bahwa model <i>Drill and Practice</i> yang dikombinasikan dengan media digital mampu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa SD secara signifikan, sehingga memperkuat argumen artikel ini mengenai efektivitas metode <i>Drill and Practice</i> dalam

				siswa SD secara signifikan.	pembelajaran kosakata dan ejaan bahasa Inggris di sekolah dasar.
3.	(Mendrofa & Wijaya, 2022)	<i>Benefits of Drilling Repetition in Enhancing Second Language Learners' Speaking Ability</i>	Deskriptif kualitatif. Peserta didik diberi latihan repetisi <i>drilling</i> pada berbagai topik, kemudian diberikan umpan balik langsung oleh guru.	<i>Drilling</i> repetisi terbukti meningkatkan akurasi pengucapan, membangun memori otot (<i>muscle memory</i>), memperlancar produksi ujaran, serta meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Latihan berulang memungkinkan siswa merespons dengan upaya kognitif yang	Penelitian ini memperkuat landasan teoritis penggunaan teknik <i>drilling</i> dalam pemerolehan bahasa kedua, sangat relevan untuk menjelaskan mengapa <i>Drill and Practice</i> efektif dalam meningkatkan kosakata dan ejaan bahasa Inggris.

				lebih minimal seiring waktu.	
4.	(Kusumawati & Arifin, 2024)	<i>Effective Vocabulary Teaching Techniques for EFL Teachers in Primary Classrooms</i>	Kualitatif studi kasus. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumen dengan melibatkan 3 guru EFL perempuan dari tiga SD di Depok, Indonesia.	<i>Repetition drill</i> dan terjemahan merupakan strategi yang paling umum digunakan guru karena efektif dalam retensi dan pemahaman kosakata. Alat bantu visual dan aktivitas interaktif seperti permainan juga berperan penting, meskipun penggunaannya sering terbatas oleh kendala sumber daya dan ukuran	Mengonfirmasi bahwa teknik drill (repetisi) adalah strategi dominan yang dipilih guru SD di Indonesia karena efektivitasnya, selaras dengan fokus artikel ini terhadap metode <i>Drill and Practice</i> .

				<p>kelas yang besar.</p> <p>Penelitian menyarankan kombinasi metode tradisional dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran kosakata.</p>	
5.	(Laily & Febrianingrum, 2023)	<i>The Effect of Drilling Routine Tasks on Student Vocabulary Mastery of Beginner English Class (BEC) at Islamic Boarding School Pamekasaan</i>	<p>Eksperimen tal satu kelompok pretest-posttest.</p> <p>Instrumen berupa tes tertulis dengan validitas menggunakan rumus <i>Point Biserial Correlation</i>.</p>	<p>Penguasaan kosakata meningkat secara signifikan sebesar 50%, dari rata-rata 56,8 pada pretest menjadi 85,2 pada posttest, dengan selisih 28,4 poin. Nilai $t_0 = 7,863$ dengan $df = 19$, menunjukkan</p>	<p>Data kuantitatif yang kuat dalam penelitian ini membuktikan efektivitas drilling rutin terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris, mendukung argumen utama artikel</p>

				perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan <i>drilling</i> rutin di dalam maupun di luar kelas.	tentang metode <i>Drill and Practice</i> .
6.	(Mulyono et al., n.d.)	<i>Drilling Technique to Improve the Young Learners' English Vocabulary Mastery</i>	Kualitatif deskriptif teknik <i>drilling</i> diterapkan kombinasi dengan lagu dan video pada siswa SD (<i>young learners</i>)	Teknik <i>drilling</i> sebagai bagian dari Audio-Lingual Method (ALM) berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata <i>young learners</i> . Siswa mampu mengingat seluruh materi yang diajarkan melalui <i>drilling</i> yang dikombinasikan dengan lagu	Menguatkan bahwa <i>drilling</i> efektif untuk siswa SD (<i>young learners</i>) saat diintegrasikan dengan media yang tepat, mendukung pembahasan metode <i>Drill and Practice</i> dalam artikel.

				dan video. Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan aktif.	
7.	(Naniwarsih & Mulyadi, 2022)	<i>Implementation Running Dictation to Increase Reading Comprehension in English Expression</i>	Penelitian Tindakan Kelas (PTK). <i>Running dictation</i> diterapkan pada pembelajaran ekspresi bahasa Inggris.	Implementasi <i>running dictation</i> berhasil meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa secara signifikan. Teknik ini mendorong siswa untuk aktif bergerak, membaca, mendengar, berbicara, dan menulis secara terpadu dalam satu kegiatan pembelajaran, sehingga	Membuktikan efektivitas <i>running dictation</i> dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris secara terintegrasi.

				seluruh keterampilan berbahasa terlatih secara bersamaan.	
8.	(Salim et al., n.d.)	Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata (<i>Vocabulary</i>) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Metode <i>Running Dictation</i> Game Kelas IV	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus. Subjek penelitian 31 siswa kelas IV C di MI At-Taqwa 51. Pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan tanya jawab. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif	Ketuntasan klasikal siswa meningkat secara signifikan dari 20,42% (pra-siklus, kriteria Belum Berkembang) 52,63% (siklus I, kriteria Berkembang Sesuai Harapan) 81,71% (siklus II, kriteria Berkembang Sangat Baik). Penerapan <i>running dictation game</i> terbukti mampu	Penelitian ini secara langsung membuktikan efektivitas metode <i>Running Dictation</i> Game dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris di tingkat MI/SD kelas IV.

			dan kuantitatif.	meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV MI secara nyata dan terukur.	
9.	(Y. Pratiwi et al., 2025)	<i>Effectiveness of Using Game Techniques to Improve English Vocabulary Mastery in Elementary School: A Systematic Literature Review</i>	<i>Systematic Literature Review (SLR).</i> Mengkaji sejumlah artikel empiris relevan tentang penggunaan teknik permainan dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar.	Teknik berbasis permainan terbukti efektif meningkatkan penguasaan kosakata siswa SD. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi kombinasi faktor: peran guru, desain permainan, fasilitas, motivasi siswa, serta durasi dan intensitas partisipasi.	Mengonfirmasi secara sistematis efektivitas teknik berbasis permainan termasuk <i>Running Dictation Game</i> untuk kosakata bahasa Inggris SD.

				Guru yang mampu mengelola permainan dengan baik, didukung desain <i>game</i> yang relevan dan fasilitas memadai, secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan retensi kosakata siswa.	
10.	(Awaliah et al., 2024)	Pemahaman Pembelajaran Bahasa Inggris: Kesulitan dan Tantangan	Wawancara terhadap 5 mahasiswa dan kajian pustaka. Pendekatan deskriptif kualitatif.	Ditemukan bahwa para pelajar bahasa Inggris masih mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata, kemampuan berbicara, dan pemahaman	Memperkuat latar belakang artikel bahwa kesulitan kosakata merupakan hambatan nyata dalam pembelajaran bahasa Inggris, mendukung

				teks. Kesulitan kosakata menjadi hambatan utama yang berdampak langsung pada keempat keterampilan berbahasa. Faktor penyebab meliputi minimnya latihan, kurangnya paparan bahasa Inggris, dan rendahnya kepercayaan diri.	urgensi penerapan metode <i>Drill and Practice</i> dan <i>Running Dictation Game</i> .
--	--	--	--	---	--

Berdasarkan kajian terhadap sepuluh artikel ilmiah yang tersaji dalam tabel di atas, diperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas metode *Drill and Practice* dan teknik *Running Dictation Game* dalam meningkatkan ejaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Secara umum, seluruh literatur yang dikaji menunjukkan hasil yang konsisten, yakni kedua metode tersebut terbukti mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa secara signifikan dan terukur.

Metode *Drill and Practice* terbukti efektif melalui mekanisme latihan berulang yang terstruktur. Penerapan metode *drill* terbukti meningkatkan hasil belajar kosakata siswa SD, dengan rata-rata skor meningkat dari 39,29 pada pretest menjadi 77,14 pada posttest (Yusuf et al., 2023). Penguasaan kosakata siswa meningkat sebesar 50% setelah penerapan *drilling* rutin, dari rata-rata 56,8 pada pretest menjadi 85,2 pada posttest (Laily & Febrianingrum, 2023). Ketuntasan belajar siswa meningkat signifikan dari 40% pada pra-siklus menjadi 95% pada siklus II melalui penerapan model *Drill and Practice* berbasis video Youtube (Najib et al., 2023). Latihan berulang yang menjadi inti metode ini membantu siswa membangun kebiasaan belajar yang konsisten sekaligus meningkatkan akurasi dalam mengingat dan menuliskan kosakata dengan ejaan yang tepat (Kusumawati & Arifin, 2024).

Teknik *Running Dictation Game* menawarkan pendekatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dengan mengintegrasikan keterampilan membaca, mendengar, berbicara, dan menulis secara terpadu dalam satu kegiatan. (Salim et al., n.d.) mencatat peningkatan ketuntasan klasikal dari 20,42% pada pra-siklus hingga mencapai 81,71% pada siklus II, membuktikan efektivitas teknik ini dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas IV MI/SD. (Naniwarsih & Mulyadi, 2022) turut mengonfirmasi bahwa *Running Dictation* mendorong siswa lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran kosakata secara terpadu melalui berbagai keterampilan berbahasa sekaligus.

Temuan-temuan tersebut memperkuat argumen bahwa kombinasi metode *Drill and Practice* dengan teknik *Running Dictation Game* berpotensi menjadi solusi yang komprehensif dalam mengatasi kesulitan ejaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Metode *drill* memberikan fondasi penguasaan kosakata melalui repetisi yang konsisten, sedangkan *Running Dictation Game* menghadirkan konteks pembelajaran yang kontekstual dan komunikatif sehingga siswa tidak hanya hafal ejaan, tetapi juga mampu menggunakannya secara aktif dalam situasi nyata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *Drill and Practice* dan teknik *Running Dictation Game* terbukti efektif dalam meningkatkan ejaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Metode *Drill and Practice* mampu membangun ketepatan ejaan melalui latihan berulang yang terstruktur sehingga siswa secara bertahap membentuk kebiasaan belajar yang konsisten dan ingatan jangka panjang terhadap kosakata yang dipelajari. Sementara itu, teknik *Running Dictation Game* menghadirkan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan dengan mengintegrasikan keterampilan membaca, mendengar, berbicara, dan menulis secara terpadu dalam satu kegiatan. Perpaduan kedua metode tersebut berpotensi menjadi solusi yang komprehensif dan inovatif dalam mengatasi kesulitan ejaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya bersumber dari kajian literatur tanpa pengujian langsung di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian empiris lebih lanjut berupa penelitian tindakan kelas atau eksperimen yang menggabungkan kedua metode secara langsung pada siswa sekolah dasar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengukur secara lebih spesifik pengaruh kombinasi kedua metode tersebut terhadap kemampuan ejaan kosakata bahasa Inggris, serta mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual seperti karakteristik siswa, ketersediaan fasilitas, dan kompetensi guru dalam penerapannya. Selain itu, guru disarankan untuk menerapkan kombinasi metode *Drill and Practice* dan teknik *Running Dictation Game* secara terintegrasi dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar sebagai upaya nyata mengatasi kesulitan ejaan kosakata siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliah, S. M., Rahmawati, D., & Djuanda, U. (2024). *Pemahaman Pembelajaran Bahasa Inggris: Kesulitan dan Tantangan* (Vol. 3).
- Coronado, R. L. (2024). *The Most Common Spelling Errors Among Learners Of English of San Juan Elementary School: Management Of Causes and Remedies*. 5.
- Dzulhijjah, Y., Rahmad, A., Merlia, R., Andri, N., & AM, A. P. (2023). UPAYA MENINGKATKAN VOCABULARY MASTERY DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI METODE RUNNING DICTATION GAME. *GURUKU: JURNAL PENDIDIKAN DAN SOSIAL HUMANIORA Ученые: Политехник Кампар*, 1(2), 233–243.
- Eberhard, D. M. (2021). MamaindÊ remixed: Locally sourced and externally motivated language change in southern amazonia. *International Journal of American Linguistics*, 87(4), 539–579. <https://doi.org/10.1086/715758>
- Febrianto, A., & Siroj, R. A. (2024). Studi literatur: Landasan dalam memilih metode penelitian yang tepat. *Journal Educational Research and Development* | E-ISSN: 3063-9158, 1(2), 259–263.
- Indah, O. D., Paldy, P., & Ratmi, R. (2026). KESULITAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR: KAJIAN DESKRIPTIF. *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, Dan Sastra*, 3(1), 27–31.
- Jawad, Z. A. (2020). Running dictation technique for promoting EFL primary pupils' spelling, pronunciation & vocabulary retention. *Alustath Journal for Human and Social Sciences*, 59(4), 75–88.
- Kusumawati, B. I., & Arifin, S. (2024). Effective Vocabulary Teaching Techniques for EFL Teachers in Primary Classrooms. *JETAL: Journal of English Teaching & Applied Linguistic*, 6(1), 37–46. <https://doi.org/10.36655/jetal.v6i1.1650>
- Laily, U., & Febrianingrum, L. (2023). THE EFFECT OF DRILLING ROUTINE TASKS ON STUDENTS' VOCABULARY MASTERY OF BEGINNER ENGLISH CLASS (BEC) AT ISLAMIC BOARDING SCHOOL PAMEKASAN. *PANYONARA: Journal of English Education*, 5(1). <https://doi.org/10.19105/panyonara.v5i1.6974>
- Mendrofa, M., & Wijaya, M. (2022). Benefits of Drilling Repetition in Enhancing Second Language Learners' Speaking Ability. *International Journal of English and Applied Linguistics (IJEAL)*, 2(2), 263–270. <https://doi.org/10.47709/ijeal.v2i2.1583>

- Mulyono, N., Man Ihsanda, N. ', Nuraeni, L., & Azizah, Z. S. (n.d.). *Drilling Technique to Improve the Young Learners' English Vocabulary Mastery*. Retrieved <https://www.e-journal.unper.ac.id/index.php/ALTICS>
- Najib, M., Sarita, M. R., Nisa, A. K., & Prastowo, A. (2023). The Utilization Of Drill And Practice Youtube Video Model To Improve English Proficiency In Elementary Schools. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 13(1), 65–76. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v13i1.8914>
- Naniwarsih, A., & Mulyadi, E. (2022). IMPLEMENTATION OF RUNNING DICTATION TO INCREASE READING COMPREHENSION IN ENGLISH EXPRESSION. *Journal of Foreign Language and Educational Research*, 5(2).
- Pratiwi, W. R., Atmowardoyo, H., & Salija, K. (2020). Pratiwi, W.R., Atmowardoyo, H., & Salija, K. (2020). The Need Analysis of Participation in an English Immersion Village at Kampung Inggris Pare. *International Journal of Language Education*, 4 (1), 158-170. *International Journal of Language Education*, 4(1), 158–170.
- Pratiwi, Y., Maulina, M., & Nasrullah, R. (2025). Effectiveness of Using Game Techniques to Improve English Vocabulary Mastery in Elementary School: A Systematic Literature Review. *Jambura Journal of English Teaching and Literature*, 6(2), 87–101. <https://doi.org/10.37905/jetl.v6i2.34711>
- Rahmawati, R., Prastowo, A., & Syalihin, B. (2024). Metode Drill and Practice Video Pembelajaran Meningkatkan Perbendaharaan Kata Peserta Didik Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(3), 1980–1988. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6597>
- Raja, P., Flora, Putrawan, G. E., & Razali, A. B. (2022). English as an International Language: Perceptions of EFL Preservice Teachers in Higher Education Institutions in Indonesia. *Education Research International*, 2022, 1–8. <https://doi.org/10.1155/2022/3234983>
- Salim, M. A., Sektiarti, R., Luthfi, N., Herianingtyas, R., & Ridwanuddin, D. (n.d.). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata (Vocabulary) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Metode Running Dictation Game Kelas IV*.
- Sucandra, S., Budiman, M. A., & Fajriyah, K. (2022). Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Plus Latansa Kabupaten Demak. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 2(1), 71–80.
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning

Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>

Sya, M. F., & Lestari, F. I. (2025). Kesulitan Peserta Didik dalam Membaca, Menulis, dan Memahami Struktur Tulisan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Karimah Tauhid*, 4(7), 4974–4983.

Thariq, P. A., Husna, A., Aulia, E., Djusfi, A. R., Lestari, R., Fahrimal, Y., & Jhoanda, R. (2021). Sosialisasi pentingnya menguasai bahasa Inggris bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(2), 316–325.

Yusuf, F., Usman, H., & Irfan, M. (2023). The Use of Drill Method to Improve Elementary School Students' Learning Outcomes in Vocabulary. *JETLEE : Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.47766/jetlee.v3i1.1137>